

PENINGKATAN PRODUKSI PADI DENGAN PENGOLAHAN TANAH TERPADU

*Ngadimin
BPTP Jawa Tengah*

RINGKASAN

Pada umumnya para petani dalam mengolah tanah untuk tanam padi dilakukan satu kali bajak satu kali garu. Hal ini dimaksudkan untuk mengurangi biaya tenaga kerja dalam pengolahan tanah, dan juga untuk mengurangi biaya tenaga kerja lainnya.

Pengolahan tanah 1 kali bajak 1 kali garu dan dilakukan secara terburu-buru akan berdampak pada pertumbuhan gulma yang lebih cepat dan pertumbuhan tanaman padi menjadi lambat serta serangan hama dan penyakit populasinya semakin meningkat. Pengolahan yang sempurna yaitu membajak pertama dan langsung digaru sampai dan selanjutnya ditabur pupuk kandang (kompos) setelah selama 1 sampai 3 minggu biji gulma akan tumbuh namun petani melakukan olah tanah kedua dengan dibajak dan digaru sampai tanah rata dan halus. Hal ini dimaksudkan untuk mempercepat pertumbuhan tanaman, Pengolahan tanah yang demikian dapat meningkatkan produksi padi sebanyak 5 %.

Kata Kunci: Produksi padi, Pengolahan tanah, Hama Penyakit dan Gulma,

PENDAHULUAN

Peningkatan produksi padi sawah dapat ditempuh dengan berbagai cara salah satunya dengan pengolahan tanah tepat waktu (Joko pramono, dkk 2015), pemilihan bibit yang unggul sistem tanam jajar jajar legowo (Ekaningtyas Kushartanti, 2011) serta berlabel, pemberian pupuk organik dan anorganik yang seimbang, pemeliharaan (penyiangan, pemberantasan hama dan penyakit, pengairan). Beberapa cara untuk meningkatkan produksi padi telah dilakukan namun hasilnya selama ini kurang memuaskan bahkan produksi belum meningkat. Produksi padi dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain cuaca, kelembaban, iklim. Dalam usahatani padi sawah harus memperhatikan faktor mengolah tanah, tapi salah satu yang jarang diperhatikan petani adalah faktor mengolah tanah. Tenaga membajak (traktor, hewan) biasanya sistem pengupahannya dengan cara borongan dalam satu hamparan/kotak/hektar, sesuai dengan kebiasaan petani setempat. Sehingga para petani sebagai pengguna jasa traktor seringkali tidak merasa puas akan hasil olah tanah tersebut. sesuai atau tidak dengan keinginan maupun biaya yang dikeluarkan. Pengolahan tanah merupakan faktor paling penting dalam usahatani padi sawah karena merupakan tempat tumbuh tanaman padi yang diharapkan dengan pengolahan tanah yang terpadu dengan penambahan pupuk organik sesuai dengan waktu dan dosis akan meningkatkan produksi padi. Tumbuh tanaman padi yang diharapkan dengan pengolahan tanah yang sempurna dan terpadu serta dengan penambahan pupuk organik sesuai dengan waktu dan dosis yang tepat akan meningkatkan produksi padi.



Gambar: Petani di sekitar kantor Kebun Percobaan Bandongan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilakukan di Kebun Percobaan Bandongan-Magelang dengan luas 1,0 ha. Pada tahun pertama saat musim hujan (MH 1), dalam mengolah tanah dibajak 1x dan digaru 1x kemudian dihaluskan dengan papan selanjutnya di tanam dengan sistem Jajar legowo 2:1 varietas Inpari 32, setelah kira-kira 2 minggu pertumbuhan gulma cepat sekali bahkan pertumbuhan padi terhambat.

Pada tahun kedua saat musim (MH 1), dalam mengolah tanah dengan traktor dibajak 1x dan digaru 1x, setelah kurang lebih 2 minggu baru dilakukan pembajakan lagi dan digaru serta dihaluskan/diratakan dengan papan. Setelah umur tanaman sekitar 2 minggu, pertumbuhan gulma masih kecil serta tanaman padi lebih baik dan hama yang biasanya penggerek batang, hama putih palsu prosentasenya lebih sedikit sekitar 2% hasil panen meningkat sekitar 5%.

Hasil wawancara dengan petani disekitar Kebun Percobaan, yaitu kelompok Tani Bangkit Sejahtera yang, Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang dengan jumlah anggota 25 orang, berpendapat bahwa pengolahan tanah dengan dibuat 2(dua) kali tahapan akan memudahkan perawatan (penyiangan/gasrok) serta pertumbuhan tanaman lebih baik, hama penyakit prosentasenya lebih sedikit, karena tanah diolah 2 kali, hama tikus juga bisa dikendalikan, sehingga tanaman lebih aman.

Meskipun biaya sedikit lebih tinggi, namun produksinya juga meningkat, sehingga tidak merugikan petani. Dari hasil pendapat petani sebanyak 20 orang rata 80% pengolahan tanah terpadu dengan bersamaan penambahan pupuk organik lebih baik, sedangkan yang 20% kurang setuju karena tambah biaya.

KESIMPULAN

Pengolahan tanah sempurna yaitu dilakukan dua x atau dua tahap hal ini akan mempercepat pertumbuhan tanaman padi karena sisa tanaman sebelumnya sudah

pembusukan) dengan baik dan tanah tidak masam (asem-aseman) sehingga akan mempermudah perkembangan akar tanaman .

Keuntungan lainnya adalah dapat mengurangi perkembangan gulma, dikarenakan saat dibiarkan selama 2 (dua) hingga 3 (tiga) minggu tumbuh biji rumput pada saat itu langsung dibajak lagi serta digaru dan dihaluskan, kemudian populasi hama penyakit juga berkurang karena biasanya hama tinggal di bekas tanaman sebelumnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Diucapkan terima kasih pada Kepala Kebun Percobaan Bandongan-Magelang yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini dan tak lupa pula diucapkan kepada Kelompok Tani Bangkit sejahtera, Desa Trasan, Bandongan-Magelang.

DAFTAR BACAAN

Joko Pramono, dkk. 2015. PTT PADI Mendukung Upsus Peningkatan Produksi padi Di Jateng.

Ekaningtyas Kushartanti, dkk. 2011. Pad Varietas Unggul Sistem Tanam Jajar Legowo.